

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistika. Penelitian ini merupakan suatu proses untuk menentukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat keterangan yang ingin diketahui dari hasil penelitian yang dilakukan.

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen. Dalam bidang pendidikan, *experimental research* ialah kegiatan penelitian yang bermaksud untuk mengetahui pengaruh suatu tindakan pendidikan terhadap tingkah laku siswa, atau menguji hipotesis tentang ada atau tidak pengaruh sebuah perlakuan atau tindakan bila disandingkan dengan tindakan lain. Tindakan dalam penelitian eksperimen disebut dengan *treatment*, yaitu segala tindakan, atau seluruh variasi yang akan diketahui pengaruhnya.¹

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 13 Hulu Sungai Utara, yang terletak di Jl. Melati. No.001 RT. 004 Desa Harusan Telaga, Kode pos 71452.

¹ Weriana Rahmatullah Akbar, "Experimental Research Dalam Metodologi Pendidikan," 28 Januari 2023, <https://doi.org/10.5281/ZENODO.7579001>.

Waktu riset akan dilaksanakan 6 Mei 2025 sampai dengan 6 Juli 2025. Peneliti memilih MIN 13 HSU sebagai tempat penelitian karena ketika observasi peneliti menemukan terdapat permasalahan ketika pembelajaran berlangsung. Permasalahan yang dimaksud peneliti disini adalah ketika pembelajaran berlangsung terdapat beberapa siswa yang tidak dapat untuk ikut aktif dalam kegiatan pembelajaran dikelas karena masih kurangnya keefektifan pembelajaran konvensional untuk memfasilitasi partisipasi seluruh siswa kelas.

Selain itu di MIN 13 HSU juga memiliki jumlah kelas yang cukup untuk dilakukan desain penelitian yang peneliti gunakan, yaitu terdiri dari dua kelas pada kelas V. Berdasarkan permasalahan dan hal diatas yang melatar belakangi peneliti melakukan penelitian ini di MIN 13 HSU.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah kuasi eksperimen (*quasi experimental*) dengan bentuk desain *nonequivalent control group design*. Penelitian ini dilaksanakan dengan adanya kelas pembanding, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.²

Pemilihan eksperimen dilakukan dengan pembagian siswa yang dikelompokkan dalam kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Pengelompokan kelas dibagi menurut kelas yang sudah ada, sesuai dengan kelas yang sudah dikelompokkan dari sekolah. Kelompok kelas diperlakukan berbeda. Kelas eksperimen merupakan kelas yang diberi perlakuan dengan menggunakan Metode

² I Gusti Ngurah Agma, *Statistika Analisis Hubungan Berdasarkan Data Kategorik* (Jakarta: Rajawali Press, 2011), 50.

pembelajaran *Talking Stick*. Sedangkan kelas kontrol tidak diberi perlakuan yaitu dengan mengikuti perencanaan pembelajaran menggunakan Metode pembelajaran lain. Oleh karena itu peneliti menggunakan desain penelitian *Nonequivalent Control Desain*, yang prosesnya secara umum dapat dilihat tabel di bawah ini.

Tabel 3.1 Desain Penelitian *Nonequivalent Control Desain*

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4
Mengelompokkan siswa pada kelompok eksperimen	Diberikan <i>pretest</i>	Diberikan perlakuan	Diberikan <i>posttest</i>
Mengelompokkan siswa pada kelompok kontrol	Diberikan <i>pretest</i>	Tidak diberikan perlakuan	Diberikan <i>posttest</i>

Subjek penelitian ini melibatkan dua kelompok siswa yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V MIN 13 HSU yang terbagi menjadi dua kelas VA dan VB. Dari dua kelas tersebut diambil kelas yaitu Kelas VA sebagai kelompok eksperimen atau yang diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan penerapan Metode pembelajaran *Talking Stick* dan kelas VB sebagai kelompok kontrol yang menggunakan pembelajaran dengan penerapan *snowball*.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka. Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh bisa berupa benda atau orang

tempat peneliti mengamati, membaca atau bertanya mengenai informasi tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.³

1. Data

a. Data Pokok

- 1) Hasil *pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen.
- 2) Hasil *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen.

b. Data Penunjang

- 1) Profil madrasah, sejarah singkat, visi, dan misi, yaitu MIN 13 HSU.
- 2) Keadaan kepala sekolah, guru, tata usaha, dan siswa MIN 13 HSU.
- 3) Keadaan sarana dan prasana yang dimiliki oleh MIN 13 HSU.

2. Sumber Data

a. Responden, yaitu siswa kelas V dan guru kelas V MIN 13 HSU.

b. Dokumen, yaitu semua catatan maupun arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini baik yang berasal dari maupun staf tata usaha.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah yang terdiri dari objek dan subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari lalu ditarik menjadi kesimpulan⁴. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MIN 13 HSU berjumlah 40 orang yang terdiri dari 2 kelas.

³ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h. 25.

⁴ Tarjo, *Metode Penelitian Sistem 3x Baca* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), 40.

2. Sampel

Waktu penelitian akan dilakukan dari 6 Mei 2025 hingga 6 Juli 2025. Peneliti memilih MIN 13 HSU sebagai lokasi penelitian karena saat melakukan observasi, peneliti menyadari adanya masalah yang muncul selama proses pembelajaran. Masalah yang dimaksud di sini adalah terdapat beberapa siswa yang tidak dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas disebabkan oleh kurang efektivitas metode pembelajaran konvensional dalam mendukung keterlibatan seluruh siswa di kelas.⁵

Rancangan atau desain eksperimen kuasi yang digunakan adalah *pre-test post-test control group design*. Dalam desain ini terdapat satu kelompok yang dipilih peneliti yang disebut sebagai sampel, yang kemudian diberi *pre-test* untuk mengetahui keadaan awal, untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara kelompok control dan eksperimen. Berikut pada tabel, gambaran desain *pre-test pos-test control group design*.

Tabel 3.1 Desain Pre-Test Pos-Test Control Group Design

Sampel	<i>Pre-test</i>	Perlakuan	Pos-test
Kelas V A	O ₁	<i>Talking Stick</i>	O ₂
Kelas V B	O ₁	<i>Snowball</i>	O ₂

Adapun subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas V MIN 13 HSU yang terdiri atas dua kelas yaitu Kelas V A, dan V B. Dari dua kelas tersebut diambil kelas yaitu Kelas V A sebagai kelompok eksperimen atau yang diberikan perlakuan

⁵ T Dicky Hastjarjo, "Rancangan Eksperimen-Kuasi", *Buletin Psikologi Vol. 27 No. 2* (5 Desember 2019): 187.

berupa pembelajaran dengan menggunakan Strategi *Talking Stick*, dan kelas V B sebagai kelompok kontrol yang akan menerima pembelajaran strategi pembandingan yaitu *snowball*.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data dirancang sedemikian rupa agar dapat memberikan informasi yang mendalam tentang penelitian yang dilakukan. Berikut adalah metode -metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini:⁶

1. Observasi

Observasi adalah sebuah metode pengumpulan data menggunakan mencatat kondisi atau perilaku objek yang diteliti.⁷ Nana Sudjana mendefinisikan observasi sebagai pemantauan dan pendokumentasian gejala yang diteliti secara metodis. Observasi dan pendokumentasian fenomena yang diteliti secara metodis dikenal sebagai teknik observasi. Secara umum, observasi tidak hanya terbatas pada observasi langsung atau tidak langsung.⁸ Sutrisno Hadi, di sisi lain, mendefinisikan pendekatan observasi sebagai pencatatan metodis terhadap fenomena yang diselidiki.⁹

Observasi dilaksanakan dengan mengamati secara langsung aktivitas belajar mengajar yang melibatkan implementasi model pembelajaran *Talking Stick*.

⁶ Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Lengkap, Praktis dan Mudah dipahami* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 55.

⁷ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 104.

⁸ Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian* (Bandung: Sinar Baru, 1989), 84.

⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Edisi Revisi (Yogyakarta: Andi Offset, 2002), 136.

Peneliti memiliki kesempatan untuk melihat bagaimana guru dan siswa berinteraksi, seberapa aktif siswa berpartisipasi dalam diskusi, serta seberapa baik pemahaman dan keterlibatan siswa selama proses belajar. Pengamatan dilakukan secara terstruktur dengan menggunakan panduan observasi yang telah disusun sebelumnya. Informasi yang didapat dari observasi ini dapat memberikan wawasan mengenai seberapa efektif metode pembelajaran tersebut dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Tes

Tes tertulis dipakai untuk menilai sejauh mana siswa memahami isi pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam pembelajaran sebelum dan sesudah penerapan metode pembelajaran *Talking Stick*. Soal tes ini bisa meliputi pilihan ganda, isian singkat, atau esai yang mencakup berbagai aspek dari materi yang sudah diajarkan. Ujian awal dilaksanakan sebelum metode pembelajaran diterapkan, sedangkan ujian akhir dilakukan setelah beberapa sesi pembelajaran yang menggunakan metode tersebut. Perbandingan antara hasil ujian awal dan akhir akan memberikan gambaran mengenai perubahan pemahaman siswa setelah menggunakan metode pembelajaran *Talking Stick*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan atau arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini baik dari tenaga pendidik atau staf tata usaha. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data-data dari MIN 13 HSU

berupa sejarah singkat, profil, visi, dan misi, keadaan pendidik dan peserta didik, serta sarana dan prasarana.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang dipakai meliputi tes tulisan dan lembar observasi tentang perilaku siswa selama proses belajar. Alat-alat ini dibuat dengan tujuan untuk menilai pencapaian belajar siswa. Agar data yang diperlukan untuk penelitian dapat diperoleh, maka digunakan instrumen penelitian sebagai berikut:

1. Tujuan dari tes pemahaman Al -Qur'an dan Hadis bagi siswa kelas V adalah untuk mengalirkan sejauh mana mereka mengerti serta mampu menerapkan ide-ide tersebut. Penilaian ini dilaksanakan guna mengukur tingkat kemampuan awal (*pre-test*) dan akhir (*post-test*) para siswa.
2. Lembar kerja siswa (LKS) berfungsi sebagai panduan dalam melakukan kegiatan di lapangan.
3. Pedoman wawancara digunakan untuk proses wawancara sebelum dan setelah kegiatan berlangsung.
4. Catatan lapangan berfungsi untuk merekam peristiwa-peristiwa yang perlu dibahas saat pembelajaran berlangsung.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen

Instrumen	Tujuan	Indikator	Pertanyaan
Tes pemahaman konsep	Mengukur penguasaan konsep dan aplikasi konsep siswa terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadits	- Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan tentang konsep-konsep Al-Qur'an Hadits	1. Apa pengertian Surat Al-Fatihah? 2. Sebutkan contoh Hadits Nabi Muhammad SAW yang berkaitan

			dengan akhlak baik.
		- Kemampuan siswa dalam menerapkan konsep-konsep tersebut dalam konteks kehidupan	3. Bagaimana cara menerapkan ajaran- ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari?
Lembar kerja siswa (LKS)	Membimbing kegiatan lapangan siswa dalam menjalankan aktivitas belajar	- Tingkat partisipasi siswa dalam kegiatan lapangan	- Apa kegiatan yang telah Anda lakukan selama pelajaran Al-Qur'an Hadits?
Pedoman wawancara	Memfasilitasi wawancara awal dan akhir kegiatan	- Kepahaman awal siswa terhadap materi pembelajaran	- Bagaimana pemahaman Anda tentang materi Al-Qur'an Hadits sebelum kita memulai pembelajaran?
		- Perubahan pemahaman siswa setelah melalui proses pembelajaran	- Apa yang Anda pelajari baru selama proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits?
Catatan lapangan	Mencatat kejadian yang relevan dan perlu didiskusikan selama proses pembelajaran	- Kejadian yang mencerminkan interaksi antara siswa dan guru	- Bagaimana interaksi siswa saat menggunakan model pembelajaran <i>Talking Stick</i> ?
		- Kejadian yang mencerminkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran	- Apa tanggapan siswa terhadap materi yang diajarkan?
		- Kejadian yang memperlihatkan perkembangan sikap siswa selama proses pembelajaran	- Apakah Anda merasa lebih percaya diri setelah mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadits?

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menentukan apakah distribusi data dalam penelitian mengikuti distribusi normal. Hal ini penting dalam pemilihan metode analisis statistik yang tepat.¹⁰ Data berdistribusi normal baik dan sesuai untuk mendukung model studi.

- 1) Jika nilai signifikansi (p) $> 0,05$, maka H_0 diterima, sehingga data dianggap berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi (p) $< 0,05$, maka H_0 ditolak, sehingga data dianggap tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas varian digunakan untuk mengetahui apakah dua atau lebih kelompok data memiliki varian (keragaman) yang sama. Dalam penelitian eksperimen, ini penting untuk memastikan bahwa perbedaan hasil (misalnya skor posttest) bukan disebabkan oleh perbedaan keragaman data awal antar kelompok.

Jika data homogen, maka kita bisa menggunakan uji parametrik seperti uji independent dengan asumsi varian yang sama. Tapi kalau tidak homogen, maka perlu penyesuaian dalam jenis uji statistik yang digunakan. Uji homogenitas yang sering digunakan adalah *Levene's Test*.

¹⁰ Haryadi Sarjono dan Winda J, *SPSS vs LISREL Sebuah pengantar Aplikasi untuk Riset* (Jakarta. Salemba Empat, 2011), 53.

c. Uji *Wilcoxon*

Uji ini digunakan untuk menguji signifikansi hipotesis perbandingan dua sampel yang saling berkorelasi bila persyaratan distribusi normal tidak terpenuhi, atau jika data yang diolah termasuk kelompok data berbentuk ordinal.¹¹

d. Uji Mann Whitney

Uji Mann Whitney digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata dari dua kelompok sampel yang saling bebas jika salah satu atau kedua kelompok sampel tidak berdistribusi normal.

I. Teknik Validitas Dan Keabsahan Data

1. Uji Validitas

Proses pengujian diuji dengan menghubungkan skor tip butir soal dengan skor total untuk menilai keterkaitannya. Dalam hal ini, skor keseluruhan dianggap sebagai variabel Y, dan skor butir soal berfungsi sebagai variabel X. Butir soal dianggap tepat untuk digunakan sebagai indikator untuk mengukur variabel yang diteliti jika hasil korelasi menunjukkan hubungan positif yang substansial antara skor butir soal dan skor total.

Dengan derajat kebebasan (df) $n-2$, di mana n adalah jumlah sampel, suatu pertanyaan dianggap valid jika r -hitung melebihi r -tabel pada signifikansi 5% ($\alpha=0,05$). Instrumen yang valid akan menggambarkan variabel penelitian secara akurat dan andal. Pengujian validitas dengan menggunakan SPSS 26, informasi berikut ini menjadi dasar proses pengambilan keputusan uji validitas:

¹¹ *Ibid*, 129-130.

- a. Jika nilai sig < 0,05 maka instrumen soal tersebut dapat dikatakan valid.
- b. Jika nilai sig > 0,05 maka instrumen soal tersebut dapat dikatakan tidak valid.

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas di MI TPI Keramat

No. Soal	Person Correlation	Nilai Sig.	Kesimpulan	Interpretasi
1	0,584	0,007	VALID	TINGGI
2	0,458	0,042	VALID	CUKUP
3	0,331	0,154	TIDAK VALID	RENDAH
4	0,069	0,773	TIDAK VALID	RENDAH
5	0,524	0,018	VALID	CUKUP
6	0,524	0,018	VALID	CUKUP
7	0,069	0,771	TIDAK VALID	RENDAH
8	0,601	0,005	VALID	TINGGI
9	0,179	0,450	TIDAK VALID	RENDAH
10	0,518	0,019	VALID	CUKUP
11	0,321	0,180	TIDAK VALID	RENDAH
12	0,015	0,949	TIDAK VALID	RENDAH
13	0,515	0,020	VALID	CUKUP
14	0,381	0,097	TIDAKVALID	RENDAH
15	0,509	0,022	VALID	CUKUP
16	0,256	0,276	TIDAK VALID	RENDAH
17	0,120	0,614	TIDAK VALID	RENDAH
18	0,177	0,455	TIDAK VALID	RENDAH
19	0,468	0,037	VALID	CUKUP
20	0,485	0,030	VALID	CUKUP
21	0,177	0,455	TIDAK VALID	RENDAH
22	0,139	0,560	TIDAK VALID	RENDAH
23	0,709	0,000	VALID	TINGGI
24	0,709	0,000	VALID	TINGGI
25	0,526	0,017	VALID	CUKUP
26	0,524	0,018	VALID	CUKUP
27	0,414	0,069	TIDAK VALID	RENDAH
28	0,709	0,000	VALID	TINGGI
29	0,458	0,042	VALID	CUKUP
30	0,612	0,004	VALID	TINGGI

Berdasarkan hasil perhitungan, diketahui terdapat 17 item yang valid dan 13 soal yang tidak valid.

2. Uji Reabilitas

Untuk menilai keandalan alat ukur dalam penelitian ini, dilakukan uji reliabilitas menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*. Hasil pengujian ini menunjukkan tingkat konsistensi internal instrumen yang digunakan. Reliabilitas menguji konsistensi jawaban responden, yang dinyatakan dalam bentuk numerik, biasanya dalam bentuk koefisien. Semakin besar koefisien reliabilitasnya, semakin reliabel atau konsisten jawaban responden. Uji reliabilitas dapat dilakukan menggunakan dua metode: *Cronbach Alpha* dan *Spearman Brown*.¹²

- a. Nilai *Cronbach's Alpha* positif tidak boleh negatif.
- b. Nilai *Cronbach's Alpha* hasil perhitungan sama atau lebih besar dari 0,6

Berdasarkan hasil pengujian yang dihitung dengan menggunakan program *software IBM SPSS Statistics Versi 26*, diperoleh reliabilitas total seluruh instrumen dengan menggunakan koefisien *Cronbach Alpha* (α), yaitu:

Tabel 3.5 Realibilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.781	30

Hasil *Cronbach Alpha* untuk soal sebesar 0.781. Hal ini berarti *Cronbach's Alpha* ($0.781 < 0,60$), maka dapat disimpulkan soal tersebut reliabel (*reliable*).

¹² Syafrida Hafni Sahir, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Press, 2021), 72.